

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM PEMBINAAN  
KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI KELURAHAN BUNGI KECAMATAN  
BUNGKU TENGAH KABUPATEN MOROWALI**

Fatmin<sup>1</sup>, Nur Setiawati<sup>2</sup>, Ratika Nengsih<sup>3</sup>, Andi Hasriani<sup>4</sup>, Muh. Aidil Sudarmono<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia  
[fatminamingge@gmail.com](mailto:fatminamingge@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi interpersonal orang tua dalam pembinaan karakter religius remaja di Kelurahan Bungi, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari orang tua dan remaja di lingkungan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal orang tua dilakukan melalui pendekatan dialogis, keteladanan, dan pengawasan berkelanjutan. Bentuk komunikasi meliputi komunikasi verbal berupa nasihat dan motivasi, serta komunikasi nonverbal melalui sikap dan perilaku sehari-hari. Pembinaan karakter religius mencakup aspek ibadah, akhlak, dan tanggung jawab sosial. Faktor pendukung antara lain lingkungan keluarga yang harmonis dan aktivitas keagamaan, sedangkan faktor penghambat meliputi pengaruh media sosial dan pergaulan bebas. Kesimpulan penelitian ini adalah komunikasi interpersonal yang efektif, terbuka, dan konsisten memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius remaja.

**Kata kunci:** komunikasi interpersonal, orang tua, karakter religius, remaja

**ABSTRACT**

This study aims to describe interpersonal communication of parents in developing adolescents' religious character in Bungi Village, Bungku Tengah District, Morowali Regency. This research used a descriptive qualitative approach with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The results show that parental interpersonal communication is carried out through dialogical approaches, role modeling, and continuous supervision. Communication forms include verbal communication such as advice and motivation, and nonverbal communication through daily behavior. Religious character development includes worship, morality, and social responsibility. Supporting factors include harmonious family environments and religious activities, while inhibiting factors include social media influence and peer association. The study concludes that effective, open, and consistent interpersonal communication plays a significant role in shaping adolescents' religious character.

**Keywords:** interpersonal communication, parents, religious character, adolescents

## **A. PENDAHULUAN**

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan antara individu untuk mencapai pemahaman bersama. Dalam konteks keluarga, komunikasi interpersonal memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak, khususnya karakter religius. Komunikasi interpersonal memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara orang tua dan anak, sehingga nilai-nilai agama dan moral dapat ditanamkan secara efektif.

Orang tua sebagai pendidik pertama memiliki tanggung jawab dalam membina karakter anak, termasuk karakter religius. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya pendidikan dalam keluarga, sebagaimana tercantum dalam QS. At-Tahrim ayat 6.

Namun, perkembangan teknologi dan pengaruh lingkungan sosial menyebabkan terjadinya penurunan karakter religius pada remaja. Fenomena ini juga terjadi di Kelurahan Bungi, di mana terdapat perbedaan karakter antara remaja yang menunjukkan perilaku positif dan negatif .

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dalam pembinaan karakter religius remaja?
2. Bagaimana dampaknya terhadap karakter religius remaja?

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami fenomena komunikasi interpersonal secara mendalam dalam konteks sosial masyarakat.

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Bungi, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali. Subjek penelitian terdiri dari orang tua dan remaja.

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara mendalam
2. Observasi
3. Dokumentasi

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Bentuk Komunikasi**

#### **Interpersonal Orang Tua**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal orang tua dilakukan melalui:

- a. Komunikasi dialogis (diskusi dan nasihat)
- b. Keteladanan dalam perilaku
- c. Pengawasan terhadap aktivitas remaja
- d. Komunikasi ini mencakup aspek verbal dan nonverbal yang saling melengkapi.
- e.

### **2. Pembinaan Karakter Religius**

#### **Remaja**

Pembinaan karakter religius dilakukan melalui:

- a. Penanaman nilai ibadah
- b. Pembentukan akhlak mulia
- c. Penguatan tanggung jawab sosial  
Nilai-nilai tersebut diajarkan melalui pembiasaan dan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat**

- a. Faktor pendukung:
  - 1) Keluarga harmonis
  - 2) Lingkungan religius
  - 3) Kegiatan keagamaan
- b. Faktor penghambat:

- 1) Pengaruh media sosial
- 2) Pergaulan bebas
- 3) Kurangnya pengawasan orang tua.

### **4. Dampak Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal yang efektif berdampak pada:

- a. Meningkatnya kesadaran beribadah
  - b. Perilaku sopan santun
  - c. Tanggung jawab sosial yang baik
- Sebaliknya, komunikasi yang kurang efektif dapat menyebabkan penurunan karakter religius remaja.

## **D. KESIMPULAN**

Komunikasi interpersonal orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan karakter religius remaja. Pola komunikasi yang efektif ditandai dengan keterbukaan, kehangatan, dan konsistensi dalam interaksi.

Diperlukan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter religius remaja.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Devito, J. A. (2020). *The Interpersonal Communication Book.*
- Mulyana, D. (2020). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar.*  
Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiawati, N. (2020). *Cakap Berkomunikasi.*
- West, R., & Turner, L. H. (2020). *Pengantar Teori Komunikasi.*
- Kementerian Agama RI. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahannya.*
- Naim, N. (2020). *Character Building.*
- Stark, R., & Glock, C. Y. (2023). *American Piety.*